

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
KHUSUS, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEMISKINAN DI PULAU KALIMANTAN 2017-2023**



**SKRIPSI OLEH :
FATURRAHMAN
01021382126139
EKONOMI PEMBAGUNAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
KHUSUS, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEMISKINAN DI PULAU KALIMANTAN 2017-2023**



SKRIPSI OLEH :

FATURRAHMAN

01021382126139

EKONOMI PEMBAGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI KHUSUS,
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU
KALIMANTAN 2017-2023”**

Disusun Oleh :


Nama : FATURRAHMAN
NIM : 01021382126139
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 26 Februari 2025



FENY MARISSA, S.E., M.SI
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU KALIMANTAN 2017-2023”

Disusun Oleh :

Nama : FATURRAHMAN
NIM : 01021382126139
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

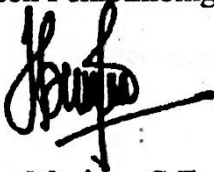
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif

Palembang, Maret 2025

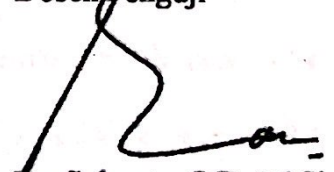
Dosen Penguji

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001



Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

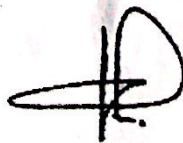
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN14-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FATURRAHMAN
NIM : 01021382126139
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023”.

Dosen Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si

Dosen Penguji : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 12 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Maret 2025

Pembuat Pernyataan



FATURRAHMAN

NIM. 01021382126139

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan mohon maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan sifat positif guna menyempurnakan skripsi ini untuk kemajuan di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 24 Februari 2025

Penulis,



FATURRAHMAN

NIM. 01021382126139

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa penulis rasakan, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023”. Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu penulis tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moril maupun materil. Untuk itu, penulis ingin mempersembahkan sekaligus mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Terima kasih yang paling istimewa dan tidak akan terbalaskan diberikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda H. Suryadi Suhari dan Ibunda Hj. Endang Tri Hartini yang tidak hentinya memberikan doa, dukungan, nasihat dan didikannya selama ini.
3. Saudara saudariku terkasih, Kakak Dika Arya Perdana S.T., M.M., Kakak Gilang Surya Ramadhan S.T., Mbak Ayu Mukhibatul Fadhillah S.Kep., Ns., Mbak Nadya Ananda Anisa S.Si serta keponakan tersayang Aksara Qaila Tharya yang senantiasa memberikan saran, doa, semangat, dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Prof. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu - ilmunya untuk dapat membimbing dengan begitu sabarnya, serta mengarahkan dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan waktu serta sarannya selama perkuliahan ini.
9. Seluruh Dosen dan staff di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah bersedia memberikan materi saat menjalani proses perkuliahan dan telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
10. Sahabatku Muhammad Dimas Ari Prabowo, Muhammad Adharhobie Fariby, dan Muhammad Ghalib Akbar yang telah memberikan semangat serta dukungan terhadap penulis.

11. Teruntuk Teman Seperjuanganku Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, serta konsentrasi Keuangan Daerah yang telah memberikan dukungan terhadap penulis.
12. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu bertahan, berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, semua ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untukku, Faturrahman.

Palembang, 24 Februari 2025

Penulis,



FATURRAHMAN

NIM. 01021382126139

ABSTRAK

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023

**Oleh :
Faturrahman; Feny Marissa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk) selama 7 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM) beserta hasil analisis individu tiap provinsi di Pulau Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Kalimantan, dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Kalimantan, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Kalimantan. Secara bersama-sama, variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di pulau kalimantan tahun 2017-2023.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Tingkat Pendidikan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

ABSTRACT

The Influence of Regional Original Income, Special Allocation Funds, and Education Level on Poverty in Kalimantan Island 2017-2023

By :
Faturrahman; Feny Marissa

This study aims to analyze the effect of local revenue, special allocation funds, and education level on poverty in Kalimantan Island 2017-2023. The data used in this study are secondary data in the form of time series data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) for 7 years. The analysis technique used in this study is panel data regression using the Random Effect Model (REM) along with the results of individual analysis of each province in Kalimantan Island. The results of the study show that the variable local revenue (PAD) has a negative and significant effect on poverty in Kalimantan Island, special allocation funds (DAK) have a negative but not significant effect on poverty in Kalimantan Island, while education level has a negative and significant effect on poverty in Kalimantan Island. Taken together, the variables local revenue, special allocation funds and education level have a significant effect on poverty in Kalimantan Island in 2017-2023.

Kata Kunci : Poverty, Local Original Income (PAD), Special Allocation Fund (DAK), Education Level

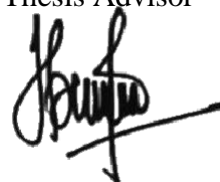
Known by,

Head Of Economic Development Programs



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Thesis Advisor



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : FATURRAHMAN
NIM : 01021382126139
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Pulau Kalimantan 2017-2023.

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 Maret 2025

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	FATURRAHMAN
	NIM	01021382126139
	Tempat/Tanggal Lahir	Tanjung Enim/ 30 September 2003
	Agama	Islam
	Alamat	Jalan Tanjung Barangan, Perumahan Barangan Hills Blok C5 Palembang Sumatra-selatan
	Nomor Handphone	0895604174855
	Email	faturrazman@gmail.com
	PENDIDIKAN FORMAL	
2009-2015	SDN 25 Lawang Kidul	
2015-2018	SMPN 3 Muara Enim	
2018-2021	SMA Bukit Asam	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
PENDIDIKAN NON FORMAL		
2021-2022	Kursus Bahasa Inggris Kampung inggris	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	14
2.1.2 Teori Modal Manusia	16
2.1.3 Kemiskinan	17

2.1.4 Pendapatan Asli Daerah	17
2.1.5 Dana Alokasi Khusus	19
2.1.6 Tingkat Pendidikan	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis Dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.4.1 Estimasi Model Regresi	28
3.4.2 Pemilihan Estimasi Model Regresi	29
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.4.4 Uji Hipotesis	31
3.6 Definisi Operasioanal Variabel	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum.....	35
4.1.1 Kondisi Gambaran Pulau Kalimantan.....	35
4.1.2 Perkembangan Variabel Penelitian.....	36
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	46
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	47
4.2.3 Hasil Regresi Data Panel.....	48
4.2.4 Analisis Individu	50

4.2.5 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.6 Uji Hipotesis	56
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan Pada Pulau Kalimantan 2017-2023.....	58
4.3.2 Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Kemiskinan Pada Pulau Kalimantan 2017-2023	61
4.3.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Pada Pulau Kalimantan 2017-2023	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan	14
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Peta Pulau Kalimantan	35
Gambar 4.2 Perkembangan Kemiskinan Di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Persen)	37
Gambar 4.3 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Pulau Kalimantan 2017- 2023 (Miliar rupiah).....	39
Gambar 4.4 Perkembangan Dana Alokasi Khusus di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Miliar rupiah).....	42
Gambar 4.5 Perkembangan Tingkat Pendidikan di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Tahun).....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Kalimantan 2017-2023	5
Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah di Pulau Kalimantan 2017-2023	6
Tabel 1.3 Dana Alokasi Khusus di Pulau Kalimantan 2017-2023	8
Tabel 1.4 Rata-Rata Lama Sekolah di Pulau Kalimantan 2017-2023.....	9
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Model CEM, FEM, dan REM	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Pemilihan Model.....	47
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	48
Tabel 4.4 Hasil Nilai Intersep Tiap-tiap Provinsi di Pulau Kalimantan.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji t	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F	57
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kemiskinan, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Tingkat Pendidikan di Pulau Kalimantan 2017-2023	75
Lampiran 2 Data Logaritma Natural (Ln) Kemiskinan, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Tingkat Pendidikan di Pulau Kalimantan 2017-2023	76
Lampiran 3 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)	77
Lampiran 4 Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	78
Lampiran 5 Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)	79
Lampiran 6 Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Chow	80
Lampiran 7 Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Hausman.....	81
Lampiran 8 Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Langrange Multiplier	82
Lampiran 9 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	83
Lampiran 10 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Lampiran 11 Tabel Hasil Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang paling mendesak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut Rasu *et al.* (2019) kemiskinan di definisikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dikatakan hidup dalam kemiskinan, ditandai dengan gaji rendah yang membuat keadaan mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Pendapatan yang rendah tidak akan mampu mencapai taraf hidup yang layak, termasuk dalam hal pendidikan dan kesehatan masyarakat, juga tidak akan banyak terpengaruh oleh rendahnya kemampuan tersebut.

Kemiskinan dapat dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut merujuk pada kondisi di mana individu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar untuk bertahan hidup, sedangkan kemiskinan relatif mengacu pada ketidakmampuan individu untuk mencapai standar hidup yang dianggap layak dalam konteks masyarakat di mana mereka tinggal (Maulida & Sapha, 2018). Pemahaman ini penting untuk merumuskan kebijakan yang tepat dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Kemiskinan memiliki dampak yang luas dan berjangka panjang terhadap individu dan masyarakat. Individu yang hidup dalam kemiskinan sering kali terjebak dalam siklus yang sulit untuk dipecahkan, karena keterbatasan ekonomi menghalangi akses mereka terhadap pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan

untuk mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang layak. Siklus ini sering kali berulang dari generasi ke generasi, yang menciptakan ketidakstabilan sosial dan menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh UNDP dalam Sidabutar *et al.* (2020) kemiskinan bukan hanya kekurangan pendapatan, tetapi juga mencakup kurangnya akses terhadap pendidikan dan perawatan kesehatan yang berkualitas, serta peluang kerja yang layak. Menurut Alkire dalam Sumargo & Simanjuntak (2019) *multidimensional poverty index* merupakan alat untuk mengukur kemiskinan multidimensi, berdasarkan berbagai indikator, termasuk pendapatan, kesehatan, dan standar hidup. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemiskinan tidak hanya diukur dari segi pendapatan, tetapi juga dari berbagai aspek kehidupan yang memengaruhi kesejahteraan individu. Upaya pengentasan kemiskinan harus memperhatikan berbagai dimensi yang memengaruhi kehidupan masyarakat.

Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) merupakan faktor yang secara signifikan berkontribusi untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Menurut Halim dalam Nooraini & Yahya (2018) pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang didapatkan oleh daerah dari sumber-sumber di wilayah itu sendiri. Pendapatan asli daerah merujuk pada pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah daerah dari sumber-sumber yang terdapat dari wilayahnya sendiri, seperti pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan daerah asli yang sah. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Manek & Badrudin (2016) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah yang tinggi memungkinkan pemerintah daerah untuk lebih banyak berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik,

yang secara langsung berkontribusi terhadap pengurangan angka kemiskinan. Hal itu didukung oleh penelitian Rahmadeni (2019) membuktikan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya setiap kali terjadi kenaikan pendapatan asli daerah maka akan menurunkan tingkat kemiskinan.

Selain pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus (DAK) dapat juga digunakan untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Menurut Sianturi & Putri (2018) dana alokasi khusus adalah alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintahan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Dana alokasi khusus yang tepat sasaran dapat membantu daerah dalam meningkatkan infrastruktur dan layanan dasar yang diperlukan oleh masyarakat (Yaqin & Herwanti, 2019). Dengan adanya dana alokasi khusus yang digunakan secara efisien, diharapkan meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan Kesehatan, sehingga memiliki dampak signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian yang dilakukan oleh Panggabean *et al.* (2022) hasilnya menunjukkan bahwa dana alokasi khusus memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang artinya setiap terjadi peningkatan terhadap dana alokasi khusus maka dapat berdampak terhadap penurunan kemiskinan.

Faktor lainnya yang mampu menurunkan tingkat kemiskinan adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah salah satu investasi terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia. Sesuai dengan pendapat Becker dalam Yanti *et al.* (2020), pendidikan meningkatkan efisiensi individu dalam produksi, sehingga

meningkatkan pendapatan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Arka (2016) menunjukkan tingkat pendidikan berdampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Pangesti (2019) dan Sembiring et al. (2023), artinya peningkatan pada pendidikan dapat menurunkan kemiskinan. Makin tinggi tingkat pendidikan, makin besar juga kemungkinan untuk mendapatkan pendapatan yang layak dan terhindar dari kemiskinan.

Salah satu pulau terbesar di Indonesia yaitu Pulau Kalimantan. Pulau Kalimantan terbagi atas lima provinsi yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara yang masing-masing memiliki karakteristik geografis dan budaya yang unik, serta memiliki sumber daya alam yang besar. Meskipun kaya akan potensi sumber daya alam seperti hutan tropis, mineral, dan hasil pertanian, Pulau Kalimantan selalu mempunyai tantangan kemiskinan yang signifikan. Kondisi kemiskinan di Pulau Kalimantan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketidakmerataan distribusi sumber daya, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta dampak dari eksploitasi sumber daya alam yang sering kali tidak memberikan manfaat langsung bagi masyarakat lokal. Banyak komunitas di daerah terpencil masih hidup dalam kondisi yang memprihatinkan, dengan akses yang terbatas terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Persen)

Tahun	Kalimantan Barat	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
2017	7,86	4,7	5,26	6,08	6,96
2018	7,37	4,56	5,1	6,06	6,86
2019	7,28	4,47	4,81	5,91	6,49
2020	7,24	4,83	5,26	6,64	7,41
2021	6,84	4,56	5,16	6,27	6,83
2022	6,81	4,61	5,22	6,44	6,86
2023	6,71	4,29	5,11	6,11	6,45

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024 (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan data persentase penduduk miskin di Pulau Kalimantan 2017-2023. Kalimantan Selatan memiliki angka kemiskinan terendah dibandingkan provinsi lain, karena program sosial yang efektif dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Kalimantan Barat juga menunjukkan perbaikan yang signifikan, berkat kebijakan pengentasan kemiskinan dan perbaikan infrastruktur, namun pengentasan kemiskinan di sini belum secepat di Kalimantan Selatan, disebabkan oleh tantangan dalam distribusi sumber daya dan kesenjangan ekonomi. Kalimantan Tengah juga mengalami kemajuan yang stabil. Ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap cuaca dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat.

Kalimantan Timur menghadapi tantangan dengan tingkat kemiskinan yang berfluktuasi. Penurunan yang tidak konsisten ini disebabkan oleh ketergantungan pada sektor sumber daya alam dan kebijakan yang tidak efektif. Kalimantan Utara, meski mengalami penurunan provinsi ini masih memiliki angka kemiskinan tertinggi, karena infrastruktur yang tidak memadai dan terbatasnya akses terhadap layanan dasar. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan upaya pemerintah dan

masyarakat di Kalimantan dalam mengentaskan kemiskinan, meski masih terdapat tantangan di beberapa provinsi. Penurunan kemiskinan yang bervariasi menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terfokus dalam mengatasi permasalahan spesifik di setiap daerah. Sehingga pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan kemiskinan melalui berbagai alternatif, termasuk peningkatan pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan peningkatan kualitas pendidikan. Namun dalam implementasinya, terdapat beberapa fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Di Provinsi Kalimantan, terdapat disparitas antara peningkatan pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan dengan penurunan tingkat kemiskinan. Seperti di Provinsi Kalimantan Timur, meski memiliki pendapatan asli daerah tertinggi, namun masih menghadapi tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Sebaliknya, Kalimantan Selatan yang pendapatan asli daerah lebih rendah justru memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Kondisi ini ditunjukkan pada Tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Miliar rupiah)

Tahun	Kalimantan Barat	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
2017	1.945,65	2.841,89	1.342,33	4.588,75	482,74
2018	2.194,87	3.557,32	1.616,52	5.800,27	574,09
2019	2.301,31	3.498,84	1.776,23	6.555,85	655,85
2020	2.154,15	2.940,4	1.570,14	5.289,23	557,65
2021	2.507,32	3.564,91	1.851,58	6.111,92	677,8
2022	3.217,81	4.558,04	2.523,6	8.997,26	815,66
2023	3.222,53	4.711,9	2.540,7	9.311,34	980,14

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2024 (data diolah)

Data di atas menunjukkan pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Kalimantan 2017-2023. Kalimantan Timur mencatat pendapatan asli daerah tertinggi diantara provinsi lainnya selama periode 2017-2023. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan pengelolaan sumber daya alam dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Kalimantan Selatan juga menunjukkan pertumbuhan PAD yang signifikan, dari sektor pertambangan dan pertanian yang menjadi andalan ekonomi daerah. Kalimantan Barat mengalami peningkatan PAD yang stabil. Hal ini terkait dengan ketergantungan pada sektor-sektor seperti pertanian dan perdagangan.

Kalimantan Tengah menunjukkan pertumbuhan PAD yang lebih lambat dibandingkan provinsi lain. Ketergantungan yang tinggi pada sektor pertanian dan tantangan dalam mendiversifikasi perekonomian faktor penyebabnya. Meski Kalimantan Utara mengalami peningkatan PAD, namun angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan provinsi lain, ini menunjukkan bahwa tantangan pengelolaan sumber daya dan pembangunan infrastruktur masih perlu diatasi untuk meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah di Kalimantan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, meskipun terdapat variasi pertumbuhan menurut provinsi. Pendapatan yang berbeda-beda menunjukkan perlunya strategi yang lebih fokus untuk mengoptimalkan potensi perekonomian masing-masing daerah.

Sama halnya dengan pendapatan asli daerah, peningkatan dana alokasi khusus, juga diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Namun terdapat kondisi ketidaksesuaian, di mana pada Provinsi Kalimantan Barat, memiliki dana

alokasi khusus paling besar dibandingkan provinsi lainnya, tetapi angka kemiskinannya masih cukup tinggi. Di sisi lain, Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa dana alokasi khususnya lebih rendah, tetapi tingkat kemiskinan jauh lebih rendah dibandingkan provinsi Kalimantan Barat yang memiliki dana alokasi tertinggi. Kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Dana Alokasi Khusus di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Miliar rupiah)

Tahun	Kalimantan Barat	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
2017	1.529,21	970,49	773,95	1.107,41	346,13
2018	1.515,82	935,8	900,26	1.088,48	344,99
2019	1.695,39	1.114,63	965,62	1.158,2	342,33
2020	1.766,06	1.081,85	1.078,65	1.217,56	374,39
2021	1.863,73	1.122,55	1.055,44	1.330,7	358,2
2022	849,57	611,7	567,27	674,92	230,07
2023	918,77	712,24	661,82	666,01	275,51

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2024 (data diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan dana alokasi khusus (DAK) di Pulau Kalimantan 2017-2023. Kalimantan Barat mendapat dana alokasi khusus yang cukup besar, meski terdapat fluktuasi besarannya pada periode 2017-2023. Penurunan DAK pada tahun 2022 menunjukkan tantangan pengelolaan anggaran dan prioritas pembangunan yang perlu diatasi. Kalimantan Selatan juga akan mengalami penurunan DAK pada tahun 2022, namun secara keseluruhan provinsi ini menunjukkan konsistensi penerimaan DAK. Pola serupa juga terjadi di Kalimantan Tengah, dengan DAK mengalami penurunan pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian anggaran untuk efisiensi penggunaan dana.

Kalimantan Timur, juga mengalami penurunan pada tahun 2022. Penurunan tersebut mungkin disebabkan oleh perubahan prioritas kebijakan atau anggaran

yang perlu dievaluasi untuk menjamin pembangunan berkelanjutan. Kalimantan Utara, meski menerima DAK lebih rendah dibandingkan provinsi lain, menunjukkan peningkatan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan perhatian pemerintah pusat yang lebih besar untuk mendukung pembangunan di provinsi baru ini, meski tantangan dalam pengelolaan dana masih tetap ada. Meskipun terdapat variasi jumlah dan tren, penting bagi setiap Provinsi Kalimantan untuk memanfaatkan DAK secara efektif untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tabel 1.4 Rata-Rata Lama Sekolah di Pulau Kalimantan 2017-2023 (Tahun)

Tahun	Kalimantan Barat	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
2017	7,57	8,37	8,59	9,62	9,1
2018	7,65	8,45	8,66	9,63	9,18
2019	7,8	8,59	8,83	9,88	9,24
2020	7,9	8,69	8,95	9,24	9,3
2021	8	8,74	9,03	10,09	9,4
2022	8,1	8,89	9,03	10,13	10,13
2023	8,17	8,95	9,07	10,17	10,17

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan, rata-rata lama sekolah (RLS) di Pulau Kalimantan 2017-2023. Rata-rata lama sekolah di lima provinsi Kalimantan menunjukkan peningkatan yang baik dari tahun 2017 hingga tahun 2023. Kalimantan Timur memiliki rata-rata lama sekolah tertinggi yaitu 10,17 tahun yang mencerminkan keberhasilan program pendidikan. Kalimantan Utara juga menunjukkan kemajuan dengan laju yang sama, 10,17 tahun, berkat upaya pemerintah dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di provinsi baru ini. Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah terus mengalami peningkatan dengan rata-rata lama sekolah masing-masing sebesar 8,95 tahun dan 9,07 tahun pada tahun

2023, disebabkan adanya upaya perbaikan sistem pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kalimantan Barat mengalami peningkatan rata-rata sekolah terendah dibandingkan provinsi lain yakni 8,17 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam meningkatkan pendidikan di provinsi ini, yang perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah.

Tingkat pendidikan juga dianggap sebagai faktor penting dalam mengurangi kemiskinan. Namun terdapat kondisi yang tidak sesuai dengan teori. Rata-rata lama sekolah berada pada tingkat tertinggi, namun angka kemiskinan masih cukup tinggi, di Kalimantan Timur. Sementara itu, Kalimantan Selatan yang rata-rata lama sekolahnya tidak terlalu tinggi menunjukkan angka kemiskinan yang cukup rendah. Perbedaan karakteristik wilayah, seperti kondisi geografis, demografi, dan potensi sumber daya alam juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakselarasan ini. Melalui pemahaman dinamika yang ada, diharapkan upaya pengentasan kemiskinan dapat lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, secara umum adanya peningkatan pada pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan tingkat pendidikan akan menurunkan kemiskinan. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian menurut Fitriyanti & Handayani (2020) menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dan dana alokasi khusus terhadap tingkat kemiskinan di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, hasilnya menyatakan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus memiliki pengaruh negatif dan signifikan

terhadap kemiskinan, yang berarti adanya peningkatan pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus akan menurunkan kemiskinan. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh penelitian Amami & Asmara (2022) menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus terhadap kemiskinan di Kabupaten Ngawi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Frans *et al.* (2017) dalam penelitiannya mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat, menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sembiring *et al.* (2023) yang menyatakan makin tinggi tingkat pendidikan maka akan menurunkan kemiskinan. Namun di sisi lain penelitian Agustina *et al.* (2019) dengan studi kasus Provinsi Aceh, menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Berdasarkan kajian literatur yang ada, beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan berkontribusi dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Namun, terdapat juga penelitian yang tidak menemukan hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut. Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa konteks geografis dan sosial ekonomi di masing-masing provinsi dapat mempengaruhi penelitian. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menganalisis faktor-faktor mana yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam

menurunkan kemiskinan, khususnya di Pulau Kalimantan. Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan. Maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan terhadap penurunan kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan terhadap penurunan kemiskinan di Pulau Kalimantan 2017-2023.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan agar studi ini bisa memberikan manfaat untuk sejumlah pihak :

- a) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
- b) Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi dan data tambahan terkait pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265–283. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>
- Aini, L. N., & Islamy, S. N. (2021). Dampak pengangguran, pendidikan, kesehatan, PDRB dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 132–141. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.325>
- Amami, R., & Asmara, K. (2022). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap Kemiskinan di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Ekobistek*, 11, 48–54. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.297>
- Astuti, S. Y., Basyah, M. A., & Niswah, F. M. (2021). The Effect of PAD, DAU and DAK on Poverty Rates in Java. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1668–1683. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.321>
- Awaludin, M. G., & Wibowo, P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Fisik, dan Dana Desa terhadap Kemiskinan dan PDRB Daerah Tertinggal. *Jurnalku*, 3(4), 445–469. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.645>
- Awaludin, M., Maryam, S., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Konstanta*, 2(1), 156–174. <https://doi.org/10.29303/konstanta.v2i1.461>
- Awan, M. S., Malik, N., Sarwar, H., & Waqas, M. (2011). Munich personal RePEc archive impact of education on poverty reduction. *Munich Personal RePEc Archive*, 31826. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/31826/>
- Badan Pusat Statistik. (2017-2023). *Persentase Penduduk Miskin*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTkyIzI=/persentase-penduduk-miskin--p0--menurut-provinsi-dan-daerah.html>
- Badan Pusat Statistik. (2017-2023). *Rata-rata lama Sekolah penduduk umur 15 tahun*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQyOSMy/rata-rata-lama-sekolah-penduduk-umur-15-tahun-ke-atas-menurut-provinsi.html>
- Damanik, D., & Saragih, D. A. (2023). The Effect of Local Own-Source Revenue and Village Funds On The Poverty Rate In The Province of North Sumatra. *The Third International Conference on Innovations in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE)-3*.

- Dewi, I., Paulus, S., Koleangan, R. A. M., & Engka, D. S. M. (2019). *Analisis Pengaruh Pad, Dau dan Dak terhadap Kemiskinan Melalui Belanja Daerah Di Kota Bitung Dewi I,S Paulus, Rosalina A.M. Koleangan, Daisy S.M. Engka.* 1–18.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2017-2023). Realisasi Dana Alokasi khusus.<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?tahun=2017&provinsi=34&pemda=00>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2017-2023). *Realisasi Pendapatan Asli Daerah.*<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?periode=12&tahun=2015&provinsi=22&pemda=00>.
- Fajri, M. B., Astuti, S. Y., & Hanafi, M. I. (2020). The Effect of Local Own Revenue, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds on Poverty Rate in the Special Region of Yogyakarta and Central Java Province. *Management, and Business Research, 1*(2), 109–120. www.jember.umla.ac.id
- Fatmasari, D., Harjadi, D., & Hidayat, A. (2022). Analysis of Economic Improvement to Reduce Poverty in 2016-2020. *Journal Khazanah Sosial, 4*(4), 757–764. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i4.23445>
- Fitriyanti, N. I., & Handayani, H. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Khusus (Dak), dan Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Economics, 9*(2), 79–90. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Frans, D., Rahayu, S., Putra, D., & Mahardika, K. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Perkapita, dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendidikan (Studi Empiris pada Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management, 4*(2), 1666.
- Gumelar, A., & Khairina, N. (2021). Analisis Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah Tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomi-Qu, 11*(2), 342. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i2.13231>
- Hasyim, F. (2021). Statistika Terapan untuk Bisnis dan Keuangan (1st ed.). *Lintang Pustaka Utama.*
- Isramiwarti, R., Rasuli, M., & Taufik, T. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2011 S.D 2015. *Pekbis Jurnal, 9*(3), 195–213.
- Iswara, I. M. A., & Indrajaya, I. G. B. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Perkapita, dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan

- di Provinsi Bali Tahun 2006 - 2011. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Univeritas Udayana*, 3(11), 492–501.
- Kawulur, S., Koleangan, R. A. ., & Wauran, P. C. (2019). Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di 11 kabupaten provinsi sulawesi utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(3), 107–117.
- koto, jolianis. (2016). Analisis Pengaruh Pad, Dau dan Dak terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *Economica*, 4(2), 193–216. <https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.633>
- Lindrianti, N. F. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Alokasi Dana Dari Pusat terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi di Yogyakarta Tahun 2015-2020. *Journal Of Economics*, 11, 46. 11, Nomor 1, Tahun 2022, Halaman 47. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme>
- Manek, M. & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal Telaah Bisnis* 17(2), 81–98. <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb>.
- Maulida, R., & Sapha A.H, D. (2018). Analisis Karakteristik Kemiskinan Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(3), 340–349.
- Nany, M., Pratama, D. B., Prasetyaningrum, M., & Kusumaningsih, A. U. (2022). Pengaruh Pad, Dbh, Dau, Dak dan Belanja Daerah terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3), 247–261. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/8274%0Ahttps://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/download/8274/4938>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Ninu, A. E. F. S. (2021). Impact of Own-Source, General, and Special Allocation Funds on Poverty In East Nusa Tenggara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288>
- Noermanisa, T. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di D.I. Yogyakarta. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(3), 689–700. <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.3.19>
- Nooraini, A., & Yahya, A. S. (2018). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas

- Pendapatan Daerah Kota Batu Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Publik*, 5(2), 89–104. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/416>
- Nugroho, D. F., Wicaksono, B. R., & Reynaldi, M. R. (2021). Special Allocation Fund and Poverty Rate in Indonesia. *Economics and Finance in Indonesia*, 67(2), 257–269. <https://doi.org/10.47291/efi.v67i2.811>
- Nurhasanah, N., Safri, M., & Edi, J. K. (2019). Analisis pengaruh tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 8(3), 161–169. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i3.11993>
- Panggabean, H. L., Hariani, D., & B, A. Y. (2022). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019. *Owner*, 6(2), 2200–2208. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.836>
- Prasetya, Dita, I. G. E., & Mahaendra, Y. I. N. (2020). The Effect of Village Fund, Pad, and Education on Economic Growth And Poverty Level of District / City In Bali Province, Indonesia. *Journal RJOAS*, 10, 24–39. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-10.04>
- Putra, I. K. A. A., & Arka, S. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Bali. *EP Unud*, 7(3), 416–444.
- Putri, A. M. P. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2012. *September 2000*, 1–9.
- Qurais, S. A. A. (2023). Analisis Pengaruh Human Capital terhadap Kemiskinan. *Journal of Development Economic And Social Studies*, 2(2), 361–370. <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/view/130>.
- Rahmadeni. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tenaga Kerja dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau. *Sains Matematika Dan Statistika*, 5(1), 50–57.
- Rasu, K. J. ., Kumenaung, A. G., & Koleangan, R. A. . (2019). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23843.20.2.2019>
- Salsabil, I. & Rianti, W. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–24. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>

- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 25–36.
- Sianturi, H. & Putri, A. A. . (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Banten). *Jurnal Liabilitas*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i1.29>
- Sidabutar, S., Purba, E. & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kemiskinan terhadap IPM Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i2.109>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Sumargo, B. & Simanjuntak, N. M. M. (2019). Deprivasi Utama Kemiskinan Multidimensi Antarprovinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(2), 160–172. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.10>
- Susanto, R. & Pangesti, I. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan. 5(4), 340–350.
- Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Yanti, N., Nurtati, & M. (2020). Investasi Modal Manusia Bidang Pendidikan: Dampak Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 21–37. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i1.504>
- Yaqin, U.A & Herwanti, T. (2019). Analisis Permasalahan Pengelolaan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Pada Pemerintah Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 123–136. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.9>
- Yintayani, N. N., Suarjana, A. A. G. M., & N. G. N. S. Murni, N. G. N. S. (2019). Influence of Local Original Revenue and Economic Growth on Poverty Rate in Regency/City of Bali Province. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(2), 85–94. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i2.1410>
- Zulfatoni, P., & Firmansyah, M. (2024). The Effect of Local Original Income (PAD), Transfer Funds (Balanced Funds), and Regional Economic Growth on the Regional Poverty Rate of West Nusa Tenggara Province (NTB).

International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis, 07(05),
2216–2225. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i05-52>